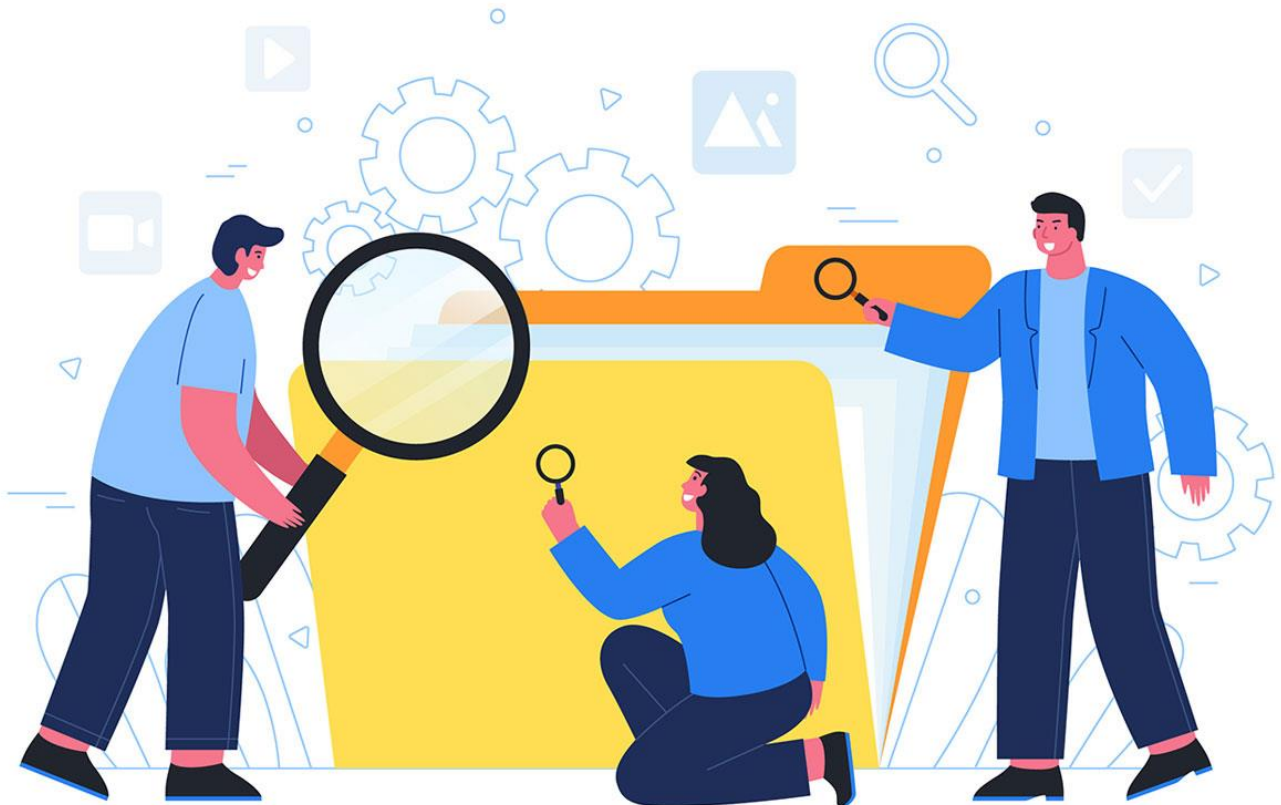




ONPAGE SEO COMPLETE GUIDE WITH CASE STUDIES



CALVIN TEDJA

Daftar Isi

Update History	3
Pengenalan	4
Apa itu SEO Onpage?	6
SEO Onpage vs SEO Offpage	6
Mengapa SEO Onpage Penting?	7
SEO Onpage Checklist	7
1. Peletakan Keyword Utama di Judul Artikel	7
2. Meta Description untuk Meningkatkan Click Through Rate (CTR).....	8
3. URL Permalink Terdapat Keyword Utama.....	8
4. Panjang URL Artikel	9
5. Unique Content	9
6. Heading 1.....	9
7. Subheadings	10
8. LSI Keywords Minimal Terdapat Satu Kali di Konten.....	10
9. TF-IDF Optimization.....	10
10. Synonym Keywords	11
11. Content Duplicaton	12
12. Keyword Density.....	13
13. Internal Linking.....	14
14. Compress Image	15
15. Add Structured Data.....	15
16. Image Alt Tags	15
17. Mobile Responsive Website	16
18. Apakah AMP Wajib untuk Blog Saat Ini?.....	16
19. Panjang konten.....	16
20. Freshness Content	17
21. Wordpress SEO Friendly Setup.....	18
I. Recommended Plugins	18
II. Recommended Wordpress Settings	18
Kesimpulan	19
SEO Offpage Extra Help	Error! Bookmark not defined.

Update History

V2.2— 13 November 2022

- Update: SEO Plugin and Theme Recommendation

V2.1— 02 December 2021

- Update: Add Structured Data
- Update: Word count in a content

v2.0 — 15 August 2021

- Update: AMP
- Update: TF-IDF Optimization
- Update: Content Duplication Issue
- Update: Compress Image
- Update: Image Alt Tags
- Update: Internal linking

v1.0 — 24 September 2020

Pengenalan



Panduan ini dibuat berdasarkan teknik dan metode SEO terbaru saat ini. Seperti yang Anda ketahui, Google selalu rutin update algoritma mereka sehingga panduan ini akan tetap kami update berdasarkan studi kasus dari lab kami.

Sekilas tentang saya:

Nama saya Calvin Tedja, juga dikenal sebagai Kevintaw di forum internet marketing Ads.id dimana saya rutin sharing mengenai berbagai SEO update di forum tersebut.

Saat ini saya adalah CEO dan Founder dari [Omni Rank](#).

Social Media:

Facebook [@omnirank.id](#)

Instagram [@omnirank](#)

Twitter [@omnirank](#)

Saya sudah berada di bidang SEO sejak tahun 2013 dan sudah berhasil dalam meranking berbagai keyword di berbagai niche untuk monevsite saya pribadi serta membantu client dalam ranking di Google baik keyword nasional maupun international.

Seiring dengan meningkatnya secara pesat pengguna internet di Indonesia dan di seluruh dunia, SEO saat ini menjadi salah satu teknik marketing dengan ROI (Return on Investment) yang baik dan disukai oleh banyak business owner karena dapat mendatangkan traffic secara organik dari Google tanpa perlu terus menerus “bakar uang” dalam iklan berbayar.

Mengapa Anda dapat mempercayai SEO dari saya?

Dengan memiliki website pribadi dan link service, saya memiliki akses data untuk audit banyak website sehingga saya memiliki keuntungan untuk dapat mengetahui secara cepat mana teknik SEO yang works dan tidak works sesuai dengan algoritma Google terbaru.

Mengapa SEO Onpage penting?

SEO onpage ibarat mesin mobil. Saya sudah melihat banyak website client yang telah banyak di link building namun sulit ranking karena SEO onpagenya dibuat “seadanya”.

Yang dapat Anda pelajari dari panduan ini:

Blueprint SEO Onpage dibawah ini adalah yang telah saya pakai dan tested sendiri di website pribadi dan website client untuk ranking di Google.

Apa itu SEO Onpage?

SEO Onpage adalah sebuah proses untuk optimasi sebuah halaman dari website Anda. Berbeda dgn SEO On-site, dimana prosesnya yaitu meng-optimasi keseluruhan website.

Yang paling penting yaitu mengetahui perbedaan SEO Onpage vs SEO Offpage.

SEO Onpage vs SEO Offpage

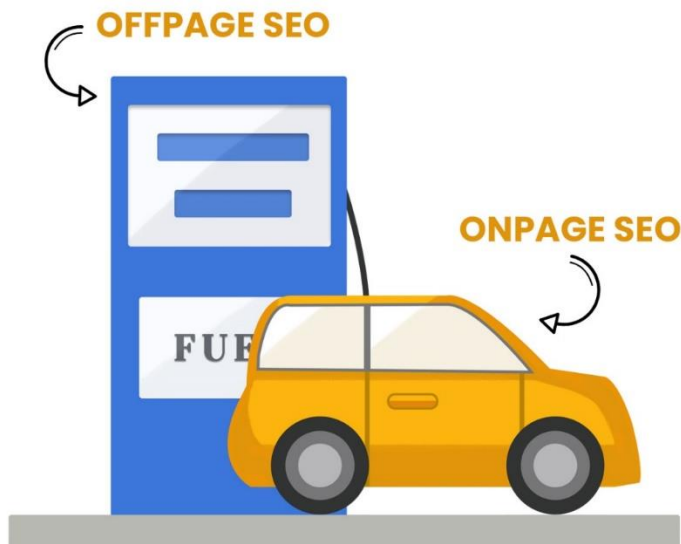
SEO Offpage adalah sebuah proses untuk link building. Link building (SEO Offpage) adalah sebuah proses untuk membangun backlinks ke website Anda.

Ibarat jika Anda memiliki sebuah restoran, maka tempat restoran dengan desain interior yang rapi dan nyaman akan membuat hasil dari usaha promosi Anda semakin mudah dan lebih mudah ramai pengunjung.

Begitupula di SEO, ibarat desain yang rapi dan nyaman dari dalam restorannya yaitu SEO Onpage dan usaha promosi diluarnya yaitu SEO Offpage.

Dimana SEO Onpage adalah fondasi yang Anda bangun untuk ranking, Anda memerlukan SEO Offpage blueprint plan untuk mendapatkan backlink ke website Anda. Anda bisa ranking tanpa backlinks, tetapi di banyak kasus untuk ranking keyword yang lebih competitive, Anda memerlukan backlinks.

Mengapa SEO Onpage Penting?



SEO Onpage ibarat mobil dan SEO Offpage yaitu olinya.

SEO Onpage lebih dari hanya menaruh keyword di dalam sebuah halaman.

Terutama di SEO saat ini untuk algoritma Google Panda, "Technical SEO" menjadi salah satu faktor yang penting dari Case Study kami untuk dapat ranking dengan lebih maksimal.

Sehingga SEO Onpage yang baik akan membuat Anda untuk dapat ranking lebih cepat dan maksimal.

SEO Onpage Checklist

Berikut adalah SEO Onpage checklist yang saya sendiri pakai untuk meranking berbagai website saya sendiri dan client saya.

Seluruh ranking factor dibawah ini akan terus kami update di halaman ini seiring dengan perkembangan Google update.

1. Peletakan Keyword Utama di Judul Artikel

Letakkan keyword target Anda sedepan mungkin di title H1 tag membantu Anda dalam ranking lebih mudah di search engine.

Sedepan mungkin disini bukan berarti harus di paling depan, karena tetap perlu fleksibel dalam SEO, namun jika memungkinkan, maka diletakkan sedepan mungkin akan membantu Anda untuk ranking lebih cepat.

Case Study: di moneysite saya pribadi, terdapat 1 keyword target yang sudah sangkut di page 4-5 cukup lama, saya geser posisi keyword targetnya di paling depan judul, lalu keesokan harinya langsung geser di page 2.

Yes: Tiket Pesawat Promo Online Murah

No: MauGo.com - Situs Cari Tiket Pesawat Promo Online

2. Meta Description untuk Meningkatkan Click Through Rate (CTR)

Seperti meta keywords, meta description sudah tidak termasuk Google's ranking factor algorithm. Bagaimanapun, meta description mempengaruhi CTR, dimana CTR sendiri adalah ranking factor.

Triknnya adalah: Tulis deskripsi Anda secara jelas, persuasif, mendorong agar orang klik di link Anda dengan membuat orang merasa penasaran. Meta description yang optimal yaitu tidak lewat 160 karakter.

Contohnya: Tips mencari tiket pesawat murah ini dapat Anda pakai di SEMUA maskapai. Anda WAJIB cari tahu semua promo GRATIS...

Tips: Memakai "... " di akhir ini membuat orang penasaran untuk klik dan cari tahu apa promo yang gratis.

3. URL Permalink Terdapat Keyword Utama

Keyword utama di URL termasuk ranking factor. Ini termasuk salah satu ranking factor yang penting di optimasi SEO Onpage.

Yes: <https://www.traveloka.com/tiket-pesawat>

No: <https://www.traveloka.com/pesan-tiket-murah-online>

4. Panjang URL Artikel

Di SEO saat ini, struktur URL yang pendek dan rapi lebih disukai search engine.

Mengapa?

Ini berfungsi ke search engine crawlers karena...

- Memperjelas topik dari halaman Anda
- Menghemat waktu bagi search crawlers

Yes: <https://www.tokopedia.com/baju-gamis>

No: <https://www.tokopedia.com/jual-baju-gamis-terlengkap-2021>

5. Unique Content

Google terus mengembangkan berbagai algoritma termasuk Google Panda untuk mengurangi duplicate content di hasil pencarian mereka. Ini memastikan tidak ada konten yang sama dapat ranking dengan keyword yang sama sebanyak beberapa kali.

Jika Google mendeteksi terdapat konten yang *sama persis* di beberapa website yang berbeda, maka akan sulit untuk ranking di Google.

Begitupula hindari konten yang *sama persis* di dalam website Anda sendiri untuk menghindari duplication keyword issues.

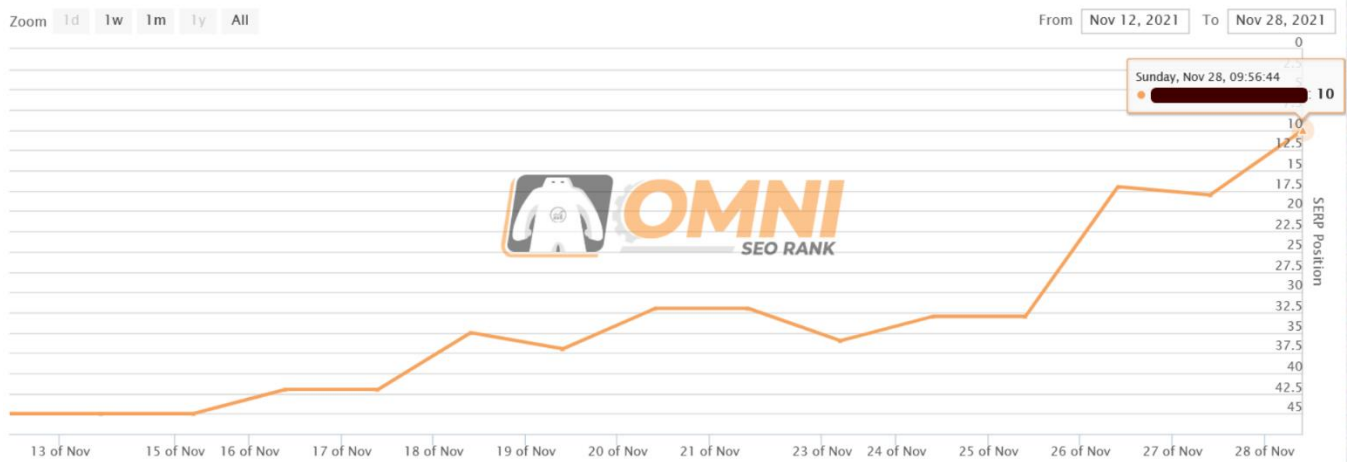
6. Heading 1

Judul artikel dengan keyword target di H1 tags menjadi penting karena termasuk ranking factor yang powerful.

Satu-satunya cara bagi Google crawlers untuk memahami halaman website Anda adalah melalui apa yang terdapat di dalam HTML.

Website wordpress, secara default umumnya sudah membuat judul halaman menjadi H1 tags, namun untuk beberapa template ataupun website custom (coding manual) maka perlu diperhatikan.

Case Study: Saat melakukan SEO audit untuk website client kami, kami menemukan bahwa H1 Tagsnya kosong dan tidak berisi apapun termasuk keyword target, setelah kami isi dan update, langsung ranking di halaman 1 untuk long tail keywordnya.



7. Subheadings

Memakai header tags dapat membantu Google untuk lebih memahami struktur dan topik yang Anda bahas di halaman Anda.

Tips: Masukkan long tail keyword / LSI keyword yg potensial untuk di ranking di H2 tags.

8. LSI Keywords Minimal Terdapat Satu Kali di Konten

LSI keywords membantu konten Anda untuk dapat ranking banyak keyword sekaligus dalam satu halaman.

Anda perlu sisipkan **minimal 1 kali** LSI keyword yang ingin Anda ranking di dalam konten Anda agar Google dapat memahami dan ranking keyword tersebut pada halaman Anda.

Dengan menyisipkan berbagai variasi LSI keywords di konten Anda, selain menjadi lebih relevan juga dapat boost traffic Anda dari LSI keyword tersebut.

9. TF-IDF Optimization

TF yaitu singkatan dari Term Frequency dan IDF yaitu Inverse Document Frequency.

Rumus TF*IDF:

$$tf - idf = tf \times idf$$

Rumus ini maksudnya bagaimana?

Di rumus ini, saya ingin tunjukkan cara kerja dari algoritma TF*IDF secara sederhana.

Jadi misalnya, untuk kata yang unik seperti "cendera mata", misalnya Anda memakai kata cendera mata dalam jumlah yang banyak di dokumen Anda, maka nilai TF = akan naik dan nilai IDF = akan turun karena kata tersebut lebih jarang digunakan di internet dibandingkan kata yang lebih umum seperti souvenir.

Sekilas memang sedikit membingungkan, namun yang perlu Anda ketahui adalah...

TF*IDF dengan kata lain adalah Niche Spesifik Keyword Density.

Misalnya jika Anda **research keyword biasa** dengan keyword "[best gaming chair](#)", maka Anda akan menemukan hasil research seperti ini:

- [best budget gaming chair](#)
- [best pc gaming chair](#)
- [best cheap gaming chair](#)

Dengan **TF*IDF**, maka Anda akan dapat hasil keyword seperti ini:

- [lumbar support](#)
- [seat height](#)
- [ergonomic gaming](#)

Jika Anda ingin meningkatkan relevansi agar sesuai dengan website yang sudah ada di page 1, maka pastikan Anda juga membahas topik diatas di artikel Anda.

[Klik disini](#) untuk membaca lebih dalam mengenai TF-IDF disertai demo di website.

10. Synonym Keywords

Dengan memakai sinonim keyword, maka akan memperluas tangkapan keyword dan traffic yang akan masuk ke artikel Anda.

Contohnya:

Kata kunci "**pesan tiket pesawat**" dan "**beli tiket pesawat**" memiliki makna yang sama, umumnya orang akan menaruh salah satu keyword saja di konten.

Namun kedua keyword memiliki search volume yang tinggi, contohnya jika hanya memakai keyword "**pesan tiket pesawat**", maka akan disayangkan karena melewatkan keyword "**beli tiket pesawat**".

Pesat tiket pesawat: 9.200 search/month

Beli tiket pesawat: 5.000 search/month

Caranya yaitu dengan menyisipkan sinonim keyword di dalam konten juga.

11. Content Duplicaton

“Bisakah saya terus publish artikel baru dengan memakai keyword yang sama berulang kali agar dapat ranking di page 1 untuk semua halaman tersebut di SERP Google?”

Jawabannya: tidak bisa.

Selain Google sudah menyampaikan bahwa mereka membatasi 1 keyword di ranking oleh 1 website yang sama maksimal 2 posisi, hal ini juga akan menyebabkan Content Duplication.

Content Duplication adalah ketika Anda membahas satu topik yang sama pada halaman yang berbeda di dalam 1 website sehingga menyebabkan website Anda stuck / sangkut ranking nya.

Contoh Content Duplication yang harus dihindari:

Homepage

- Judul Homepage: Cara **Menghilangkan Jerawat**

Innerpage

- Judul Artikel: Cara **Menghilangkan Jerawat** dengan Lidah Buaya

Jika sekilas, kita lihat memang artikelnya berbeda dimana satu artikel umum dan satu artikel subtopik. Namun jika diperhatikan, terdapat banyak **keyword yang sama** (yang di tanda merah).

Content Duplication membuat algoritma Google menjadi kebingungan untuk menentukan halaman mana yang sebenarnya membahas tentang cara menghilangkan jerawat.

Oleh sebab itu, kita perlu bantu Google untuk lebih mudah menentukan halaman mana yang perlu di ranking.

Contoh yang benar agar tidak kena Content Duplication:

Homepage

- **Judul Homepage:** Cara Menghilangkan Jerawat

Innerpage

- **Judul Artikel:** Apakah Lidah Buaya Bisa Mengobati Jerawat?

Hal ini membuat tidak ada keyword yang sama sehingga aman dari Content Duplication.



12. Keyword Density

Keyword density yaitu mengacu pada jumlah pengulangan sebuah keyword di dalam satu artikel.

Saya sendiri menetapkan keyword density sebesar 2-3%, tujuannya agar tetap natural untuk Google Panda.

Contoh perhitungan keyword density:

Artikel: 500 kata

Keyword density: $3\% * 500 \text{ kata} = 15 \text{ kali}$.

Untuk lebih mudah, saya suka menghitungnya 10-15 kali dari sebuah single keyword per artikel 500 kata.

Contoh Frasa: tiket pesawat

Contoh Single keyword: tiket, pesawat

Jadi perlu diperhatikan bahwa pengulangan 10-15 kali disini bukan untuk sebuah frasa, melainkan untuk sebuah single keyword.

Misalnya, kata "tiket" yaitu maksimal 10-15 kali per 500 kata dan kata "pesawat" maksimal 10-15 kali per 500 kata.

13. Internal Linking

Internal link building termasuk salah satu strategi SEO yang paling banyak dipakai namun juga perlu diperhatikan.

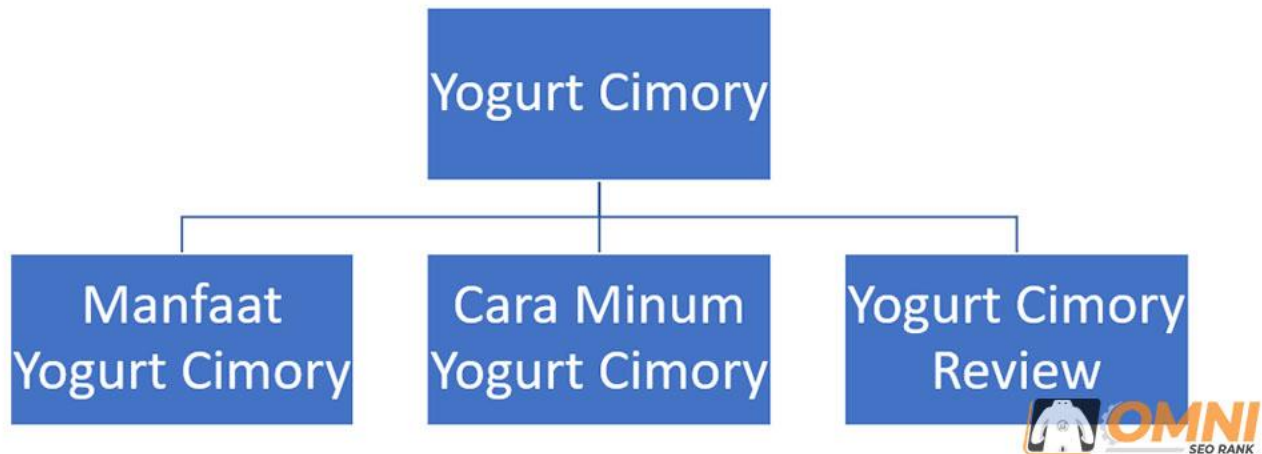
Internal linking adalah link yang mengarah dari satu halaman (Page A) ke halaman relevan (Page B) lainnya.

Internal linking selain membantu Google untuk memahami lebih baik halaman Anda, juga membantu pembaca untuk lebih mudah untuk "explore" dan membaca topik lain yang bersangkutan.

Internal linking yang baik yaitu antara Pillar & Supporting Content.

Pillar & Supporting Content yaitu membuat halaman utama dan halaman pendukung yang membahas atas sebuah produk di dalam website kita.

Tujuannya untuk meningkatkan relevansi dari sebuah situs sehingga menjadi "authority" di bidangnya bagi Google karena kita menjadi situs yang membahas paling lengkap dan akurat untuk membahas sebuah produk tertentu.



14. Compress Image

Gambar yang tidak di compress akan mempengaruhi pagespeed loading page Anda. Terutama di saat ini pagespeed website menjadi sangat penting bagi Google Ranking Factor.

Saya sendiri biasa memakai TinyPNG.com untuk compress image.

Namun jika Anda menyukai memakai wordpress plugin, juga bisa memakai WP Smush It untuk otomatis compress image saat upload ke wordpress.

15. Add Structured Data

Menambahkan structured data bisa membantu untuk memperkaya informasi di artikel Anda dan membantu Google untuk lebih memahami topik yang Anda bahas.

Berikut structured data yang dapat Anda tambahkan:

- Video embeds
- Table of Contents (Daftar Isi)
- Tables
- Bulleted/Numbered lists
- Schema

16. Image Alt Tags

Gambar selain membantu pembaca untuk lebih memahami konten Anda, juga membantu search engine seperti Google untuk memahami konten Anda.

Namun kita perlu membantu Google untuk dapat membaca gambar yang dipakai, yaitu dengan menambah alt text di gambar Anda.

Anda dapat memakai LSI keywords di image alt text.

Yes: jual tiket pesawat online murah

No: IMG0182198

PRO TIPS: Keyword “typo” namun memiliki search volume yang cukup besar, bisa dimasukkan di Alt Tag Image.

17. Mobile Responsive Website

Website dengan desain mobile friendly menjadi salah satu faktor utama yang penting di SEO saat ini.

Di tahun 2015, Google telah mengkonfirmasi perihal ini.

Mengapa? Karena website yang mobile friendly meningkatkan user experience dan menurunkan bounce rate.

Di di tahun 2018 Google mulai memperkenalkan Mobile first indexing.

18. Apakah AMP Wajib untuk Blog Saat Ini?

AMP adalah singkatan *Accelerated Mobile Pages*. Di launching oleh Google di tanggal 7 Oktober 2015. Dulunya dibuat oleh Google sebagai saingan dari Facebook Instant Articles dan Apple News agar dapat memanjakan pembaca dengan loading yang cepat.

Namun seiring perkembangan zaman, AMP sudah kurang relevan dan tidak wajib dipakai oleh blogger lagi.

Hal ini dikarenakan Google juga sudah menghilangkan “AMP Label” di Google Mobile Search Result per tanggal 20 Juli 2021 dan per tanggal 20 Juni 2021, website non-AMP saat ini juga sudah bisa masuk Google News.

Q: “Jadi, jika saat ini website saya sudah memakai AMP, apakah perlu di remove?”

A: Jika websitenya saat ini sudah memakai AMP, maka tidak perlu di remove AMP nya.

Untuk website yang belum memakai AMP dan masih ragu apakah perlu AMP untuk meningkatkan ranking di Google, maka advice dari saya adalah tidak perlu.

19. Panjang konten

Long content tetap ranking lebih baik dibandingkan short content di Case Study kami.

Namun bukan berarti Anda perlu memaksakan konten Anda 1000 atau bahkan 2000 kata jika pembahasan artikelnya hanya perlu 500 kata.

Kita bisa melihat panjang konten yang "ideal" dari keyword target kita dengan menghitung "rata-rata" panjang konten dari 10 website yang telah berada di halaman 1 Google, lalu di tambah 10-20%.

Mengapa dipilih yang page 1?

Karena itu yang di ranking oleh Google dan terbukti disukai Google.

Jika Anda ragu mau tulis berapa kata, kami sendiri langsung ambil 500-1000 kata keatas.

20. Freshness Content

Jadi, anda sudah selesai membuat website Anda. Lalu, Anda lanjut optimasi hingga maksimal dan langsung lanjut fokus di optimasi SEO Offpage. Tidak secepat itu.

Anda mungkin pernah dengar mengenai Google Freshness Algorithm, Google ingin menyajikan konten yang paling informatif dan up-to-date di search engine mereka sesuai dengan keyword tertentu. Sehingga tidak heran jika Google lebih menyukai memberikan ranking yang lebih baik bagi website yang aktif posting fresh content.

Memiliki konten yang fresh dan up-to-date dapat meningkatkan ranking di Google, namun tidak berarti Anda wajib posting artikel setiap harinya.

Untuk Konten Baru

Posting satu artikel baru setiap bulannya sudah cukup. Tujuannya untuk memberitahu Google bahwa website Anda masih aktif dengan tetap publish konten baru untuk pembaca Anda. Share konten yang sudah Anda posting di social media website Anda (Facebook, Pinterest, Twitter dan sebagainya). Anda dapat share otomatis konten dari situs Anda ke social media dengan memakai IFTTT.com ataupun plugin Jetpack.

Hindari posting topik yang sama untuk artikel baru agar tidak terjadi "duplicate topic" bagi Google yang pada akhirnya mengakibatkan Google sulit menentukan halaman mana yang ingin di ranking.

Untuk Konten yang sudah ada

Untuk konten yang sudah ada, bisa di update kontennya satu bulan sekali sudah cukup. Tidak perlu banyak juga, paling tambah satu atau dua kalimat maupun gambar sudah termasuk cukup. Ini memberitahu Google bahwa halaman Anda sudah di update dengan konten yang baru dan pantas untuk ranking di SERP.

21. Wordpress SEO Friendly Setup

Di SEO saat ini, Wordpress memang yang paling banyak dipakai oleh webmaster. Namun default setting dari Wordpress memang belum SEO friendly. Oleh karena itu berikut saya rekomen beberapa plugin dan setting yang saya pakai untuk moneysite sendiri dan client kami.

I. Recommended Plugins

1. SEO Optimization Plugins
 - a. All in One SEO
 - b. Yoast
 - c. RankMath
2. Contact form 7 - plugin yang mudah dipakai dan simpel untuk membuat form kontak.
3. W3 Total Cache - plugin yang berfungsi untuk caching dan meningkatkan pagespeed dari website.
4. Landing page Builders Theme
 - a. Divi Elegant Theme
 - b. Avada Theme
 - c. Elementor

II. Recommended Wordpress Settings

1. SEO Optimization Plugins Settings

- a. Di bagian belakang format Page title dan Post title, dihapus tambahan "%BLOG_TITLE%". Hal ini agar title tag tidak terlalu panjang dan menghindari pengulangan kata kunci yang sama.
 - b. Agar tidak terjadi duplicate content di website dan menghemat waktu crawl robot, silahkan di set noindex untuk halaman-halaman sebagai berikut:
 - Categories
 - Author
 - Date
 - Archives
 - Search page
 - Tags
2. Settings - Discussion - Lalu hapus tiga kolom centang paling atas di bagian Default Article Settings.

Hal ini bertujuan supaya website Anda tidak di spam oleh comment.
 3. Settings - Permalink - Pilih Post Name
Membuat URL artikel agar lebih fleksibel dan rapi sesuai dengan keyword target.
 4. Hapus link credit dari tema WordPress di footer
Bisa memakai plugin "Remove Footer Credit" ataupun edit langsung dari menu Appearance > Editor > Footer.php.

Kesimpulan

Sebagai website owner, Anda dapat optimasi setiap halaman di website Anda dengan SEO Onpage checklist ini agar menjadi maksimal dan lebih mudah ranking di Google.

SEO Offpage Extra Help

Untuk optimasi SEO Offpage, Anda bisa melakukannya sendiri ataupun jika Anda tidak cukup waktu untuk terus mengikuti perkembangan algoritma dari Google, maka team SEO profesional kami bisa membantu optimasi website Anda agar ranking dan traffic website Anda menjadi semakin maksimal.

Omni Rank tersedia beberapa link building services, berikut perbedaan dan fungsinya:



SEO Galaxy adalah High Quality Foundational Links yang berfungsi untuk meningkatkan Domain Authority.

[Learn More](#)

Optimasi: Keyword target berupa Brand Keywords (nama domain).



High Quality Diversity Links yang berfungsi untuk meningkatkan ranking Keyword Target.

[Learn More](#)

Optimasi: Keyword target berupa long tail keywords.



Supernova X PBN yaitu Sticky Homepage link dimana setiap Supernova X dibatasi max 8 OBL sehingga stay powerful dan well-maintained.

[Learn More](#)

Optimasi: Keyword target berupa High Competition Keyword



Social Signal yaitu cocok untuk optimasi ke fresh domain agar lebih cepat keluar dari fase sandbox dan untuk activate links dari domain yang sudah berumur.

[Learn More](#)

Optimasi: Setiap 1 – 1,5 bulan sekali ke URL website utama sudah cukup.



Omni Lyra yaitu Custom PBN Link Building Service yang cocok untuk meningkatkan ranking keyword.

[Learn More](#)

Optimasi: Keyword target berupa high competition keyword.



Omni Citation yaitu Local Citation Links yang cocok untuk meningkatkan ranking website dan Google Maps.

[Learn More](#)

Optimasi: Google Maps Listing



OMNI Content adalah jasa penulis artikel berkualitas dimana Anda akan mendapatkan artikel yang ditulis secara profesional, unik, nyaman dibaca dan teroptimasi secara SEO.

[Learn More](#)

Optimasi: Semua blog dan website

See you in page 1,

Calvin Tedja